

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa di dalam kumpulan puisi *Calligrammes* karya Guillaume Apollinaire dari hasil analisis dan interpretasi data 7 puisi ditemukan 5 dari 8 bentuk deviasi, di antaranya yaitu deviasi semantis (24 data), diikuti oleh deviasi grafologis (18 data), kemudian deviasi register (4 data), selanjutnya deviasi sintaksis (3 data) dan terakhir deviasi leksikal (2 data). Dengan demikian, bentuk deviasi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Calligrammes* didominasi oleh deviasi semantis sebanyak 24 temuan data dari 51 data yang ada.

Pada dasarnya kelima bentuk deviasi yang ditemukan dalam kumpulan puisi *Calligrammes* memiliki tujuan serta fungsi yang sama yaitu memberikan efek estetis melalui rangkaian kata dan tipografi terhadap puisi secara keseluruhan. Namun, hal yang membedakan kelima bentuk deviasi tersebut terletak pada kriteria yang digunakan untuk menentukan suatu teks puisi mengandung bentuk-bentuk deviasi.

Dalam hasil analisis data, bentuk deviasi semantis didominasi oleh penggunaan bahasa kiasan dan gaya bahasa lainnya sehingga terjadi penyimpangan makna aktual atau denotatif dan merujuk pada makna intensional atau makna konotatif. Pada bentuk deviasi grafologis, didominasi oleh cara penulisan serta tipografi yang berbeda dengan lazimnya tipografi sebuah puisi. Sedangkan bentuk deviasi register didominasi oleh penggunaan ragam bahasa

argot militer karena sebagian besar puisi yang memang menceritakan tentang peperangan para prajurit militer Prancis.

Kemudian bentuk deviasi sintaksis lebih banyak terjadi pada struktur sintaksis berupa unsur kalimat yang tidak lengkap seperti tidak terdapat subjek di dalamnya. Sedangkan bentuk deviasi leksikal yang ditemukan meliputi penggunaan kata bentukan baru dan adanya penambahan afiksasi pada sebuah kata sehingga maknanya tidak terdaftar dalam kamus konvensional.

Berdasarkan penelitian dari tujuh puisi dalam kumpulan puisi *Calligrammes* yang di antaranya *La Cravate et La Montre*, *La Petite Auto*, *La Colombe Poignardée et Le Jet d'Eau*, *Les Soupirs du Servant de Dakar*, *Fête, Du Coton dans Les Oreilles*, dan *Écoute S'il Pleut Écoute S'il Pleut* dapat disimpulkan bahwa sebagian besar puisi tersebut menyampaikan pesan bahwa dalam hidup ini kita sebagai manusia yang berakal tidak bisa hanya berfokus pada satu sudut pandang saja ketika menghadapi suatu kesulitan. Karena jika sedikit saja melebarkan pandangan, ada banyak hal-hal penting yang dapat mengurangi bahkan membuat kita lupa akan kesulitan yang tengah dihadapi.

Apollinaire dalam kumpulan puisi *Calligrammes* ini menunjukkan bahwa meskipun peperangan merupakan suatu hal yang membahayakan serta mengerikan, bukan berarti dapat membuatnya lupa terhadap apapun yang ia cintai dalam hidup. Ia memperlihatkan bahwa ungkapan cinta yang membahagiakan maupun menyedihkan dapat menyatu dalam puisi tentang gambaran perang yang mengerikan dan dibalut dengan makna filosofis yang tidak mudah untuk dipahami. Oleh karena itu, ia menciptakan kaligram dengan tipografinya yang unik dan berbeda dari puisi lainnya untuk menunjukkan sisi kreativitasnya sebagai

penyair yang dapat menyatukan sebuah puisi dalam bentuk gambar yang bermakna dalam.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi positif terhadap pengajaran bahasa terutama yang menggunakan karya sastra sebagai media pembelajaran. Puisi merupakan salah satu karya sastra yang cukup efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Prancis. Hal tersebut dapat terjadi mengingat bahwa dalam puisi terdapat banyak unsur yang dapat dipelajari untuk meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang, seperti kehadiran bentuk-bentuk deviasi untuk meningkatkan efek estetis sebuah teks puisi.

Penelitian ini fokus mengkaji bentuk-bentuk deviasi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Calligrammes* karya Guillaume Apollinaire. Dari hasil analisis yang dilakukan, ditemukan berbagai bentuk deviasi pada kumpulan puisi yang diteliti. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman serta memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai bentuk-bentuk deviasi dalam karya sastra khususnya puisi. Selain itu, peningkatan terhadap pemahaman akan bentuk-bentuk deviasi diharapkan dapat berdampak positif untuk meningkatkan kemampuan memahami teks karya sastra seperti puisi, khususnya pada mata kuliah *Littérature*.

C. Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada pembahasan mengenai bentuk-bentuk deviasi dalam 7 puisi yang diambil dari kumpulan puisi *Calligrammes* karya

Guillaume Apollinaire. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan sumber data yang sama ataupun berbeda. Pada penelitian selanjutnya, jika menggunakan sumber data yang sama yakni kumpulan puisi *Calligrammes* karya Guillaume Apollinaire, maka kajian penelitian dapat menggunakan puisi yang berbentuk kaligram saja dengan membatasi analisis hanya menggunakan dua hingga tiga puisi sehingga hasil penelitian dapat lebih detail dan mendalam mengenai puisi tersebut serta menambah pengetahuan di balik makna kaligram itu sendiri. Jika ingin tetap menganalisis bentuk deviasi maka penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada salah satu bentuk deviasi saja yang terdapat dalam sebuah puisi sehingga hasil data yang diperoleh lebih tefokus pada satu bentuk dan tidak saling tumpang-tindih dengan bentuk lainnya.

